

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis memiliki kedudukan sebagai tim kreatif *Graphic Designer* untuk platform social media dari Intoday Media dan ditugaskan untuk merancang proyeksi dari berita-berita terkini yang diberikan oleh *Supervisor* yang nantinya akan di unggah ke akun sosial media dari IN today Media. *Supervisor* akan memberikan panduan dan arahan untuk tugas yang akan diberikan seperti mengingatkan deadline, kerapian dalam mendesain dan juga ketelitian dalam memilih gambar yang akan digunakan.

Pengerjaan proyeksi berkorelasi satu sama lain di dalam Tim sosial media dari Intoday media, pertama penulis harus menunggu Tim *copywriter* yang ditunjuk oleh *Supervisor* untuk menegrikan dan memberikan *copywriting* dari berita yang akan dijadikan proyeksi, setelah Tim *copywriter* selesai melakukan *copywriting* maka giliran tim *graphic designer* untuk melanjutkan dan megvisualisasikan proyeksi tersebut untuk dijadikan *Headline News* di sosial media instagram yang berupa slides yang akan diunggah di akun instagram IN today Media. Penulis sebagai tim *graphic designer* memiliki tanggung jawab atas perancangan yang dilakukan dan juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan kewajibannya sebelum melewati *deadline* yang ditentukan oleh *supervisor*.

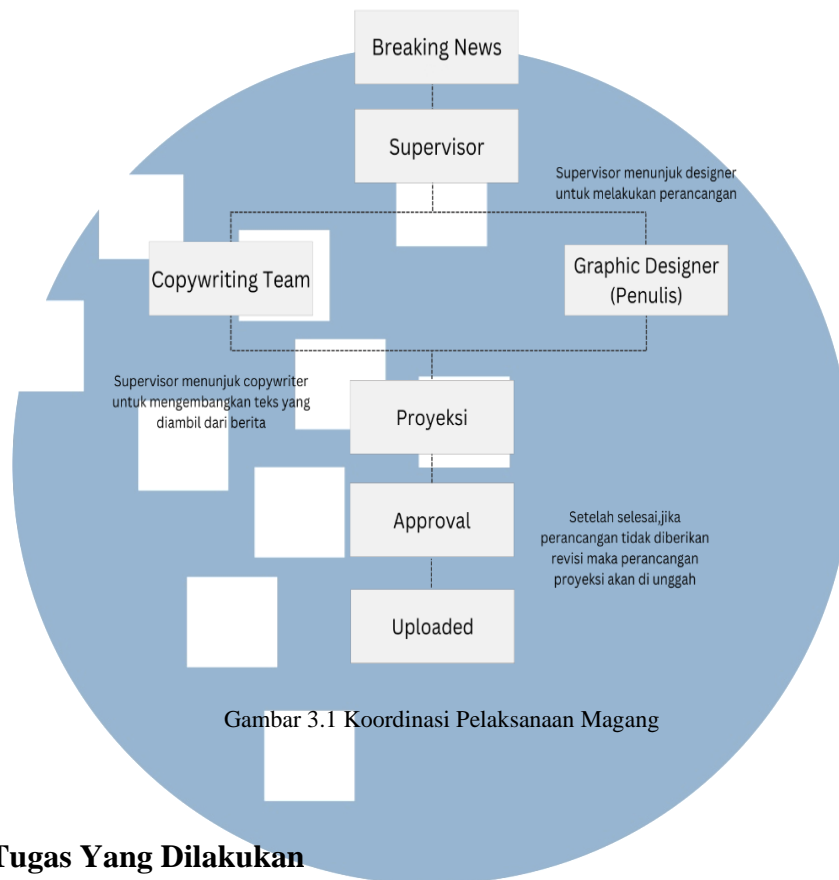
3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis berperan sebagai kunci dari bagian tim sosial media yang merupakan *graphic designer* yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengerjaan tugas proyeksi yang diberikan oleh *supervisor*, sebagai *designer* untuk sosial media tugas-tugas harus dijalankan dengan baik dan teliti dan *supervisor* juga disini memiliki peran untung membimbing dan memberikan masukan yang berharga jika terjadi kesalahan yang tidak disengaja oleh penulis yang terjadi pada pelaksanaan tugas proyeksi.

Pengalaman penulis selama melakukan kegiatan magang di PT Dinamika Pratama Mediatama tidak hanya Mendesain Proyeksi feeds untuk instagram terjadi banyak korelasi dan kerja sama diantara tim sosial media dan tim yang lain,tim designer juga bekerja sama dengan tim liputan untuk merancang design Thumbnail dari YouTube yang akan diberikan kepada tim videography yang disesuaikan dengan video yang akan di unggah di channel YouTube dari IN today media.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam proses pengerjaan perancangan proyeksi pertama tama supervisor akan memberikan refrensi berita-berita yang sedang trending melauai link yang berisi artikel dari berita yang mau diliput dan akan dijadikan proyeksi. setelah itu supervisor akan memberikan penugasan untuk tim *copywriter* untuk melakukan *copywriting* dari berita yang sudah dibagikan *supervisor*. setelah selesai tim *copywriter* akan menyerahkan hasil *copywriting* kembali ke *supervisor*, setelah itu *supervisor* akan menunjuk designer untuk merancang proyeksi yang sudah ditentukan *supervisor*.disini tugas designer adalah merancang teks yang diberikan tim *copywriter* dan memasukan teks kedalam proyeksi. *design feeds* untuk instagram, *designer* juga ditugaskan dalam pemilihan foto dan disertai sumber dan terkadang desiger juga ditugaskan untuk memasukkan video kedalam proyeksi jika berita memiliki konten yang berbentuk video, biasanya proyeksi ini memiliki 3 sampai 5 slide untuk satu proyeksi konten berita. dengan setiap slide mengandung informasi atau visual yang saling mendukung, memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh audiens di media sosial. Proses ini memastikan bahwa setiap elemen, dari *copywriting* hingga desain visual, bekerja sama untuk menciptakan proyeksi yang efektif, informatif, dan menarik, yang siap dipublikasikan di platform media sosial.



Gambar 3.1 Koordinasi Pelaksanaan Magang

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Berikut adalah tugas-tugas yang atau *daily task* yang telah dilakukan penulis selama melakukan kegiatan magang di PT Dinamika Pratama Mediatama.

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	27 Agustus—03 September 2024	<i>Social Media Design.</i>	Melakukan perancangan untuk konten proyeksi berita berupa Instagram Feeds dan Stories
2	09—13 September 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk konten proyeksi berita berupa Instagram Feeds dan Stories
3	16—20 September 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk konten weekend dari Intoday Media
4	23—28 September 2024	<i>Social Media Design</i>	Membuat Feeds dan Instagram Stories untuk sosial media
5	01 Oktober 2024	<i>Social Media Design</i>	Merancang Greeting card dengan tema hari kesaktian pancasila

6	02–06 Oktober 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk konten harian dan persiapan konten weekend
7	07–11 Oktober 2024	<i>Social Media Design</i>	Mengerjakan project untuk pengembangan perancangan dari tim sosial media
8	14–18 Oktober 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk perencanaan projek greeting card
9	21–25 Oktober 2024	<i>Social Media Design</i>	Mengerjakan jobdesk dalam liputan sosial media sebagai designer
10	28 Oktober–01 November 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk konten proyeksi berita dan merancang konten yang berhubungan dengan hari sumpah pemuda di tanggal 28 oktober
11	04–08 November 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan proyeksi berita dan juga mempersiapkan konten untuk weekend
12	11–15 November 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan meeting untuk menentukan konsep baru untuk program intoday media,dan juga melakukan perancangan design social media
13	18–22 November 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan sosial media dan pengembangan untuk konsep greeting card selanjutnya
14	24–29 November 2024	<i>Social Media Design</i>	Merancang design sosial media dan juga mulai mengembangkan lagi projek greeting card selanjutnya
14	02 – 05 Desember 2024	<i>Social Media Design</i>	Melakukan perancangan untuk konten sosial media dan mengerjakan projek greeting card “Selamat Hari Anti Korupsi dan ’”Selamat Hari Ibu”

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama melakukan pelaksanaan kegiatan magang penulis diberikan penugasan untuk mengerjakan proyeksi harian yang diberikan oleh *supervisor* selain itu penulis juga diberikan tugas lain seperti membuat konten untuk proyeksi weekend dan juga mendesain *greeting card* yang dirancang untuk memperingati hari-hari penting. yang harus dikerjakan sebelum melewati *deadline* dikarenakan setiap proyeksi memiliki jam tayangnya dan jadwalnya tersendiri jadi penulis harus bisa bertanggung jawab atas pengerjaan yang diberikan agar tepat waktu dan tidak terjadi keterlambatan dalam melakukan penugasan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

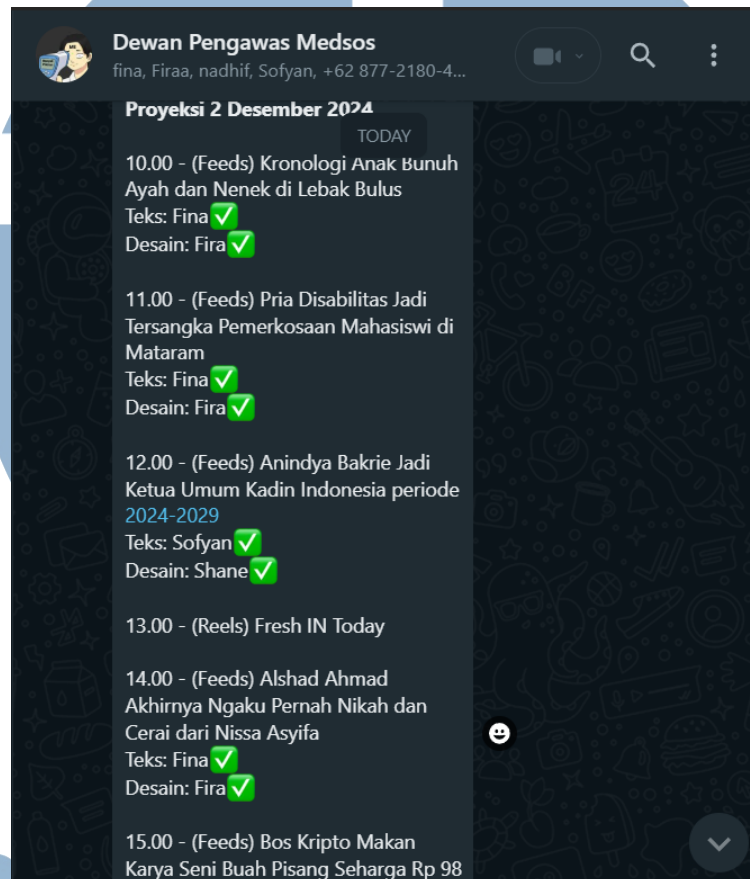
Penulis melakukan pekerjaannya sebagai *graphic designer* proyek utama yang harus dikerjakan yaitu mengerjakan proyeksi berupa feeds dan instagram *stories* untuk akun sosial media instagram Intoday media, setelah *supervisor* memberikan brief *copywriting* untuk berita yang ingin diangkat supervisor akan menunjuk penulis sebagai *designer* dalam pemilihan pengerjaan proyeksi yang ditentukan dengan jadwal proyeksi,



Gambar 3.2 Proses pemberian penugasan dalam proyeksi

Setelah memberikan penugasan designer akan diberikan penjadwalan jam tayang yang diberikan oleh supervisor dalam bentuk Teks di grup WA dari pengawas media sosial IN Today Media. agar designer dapat menyelesaikan

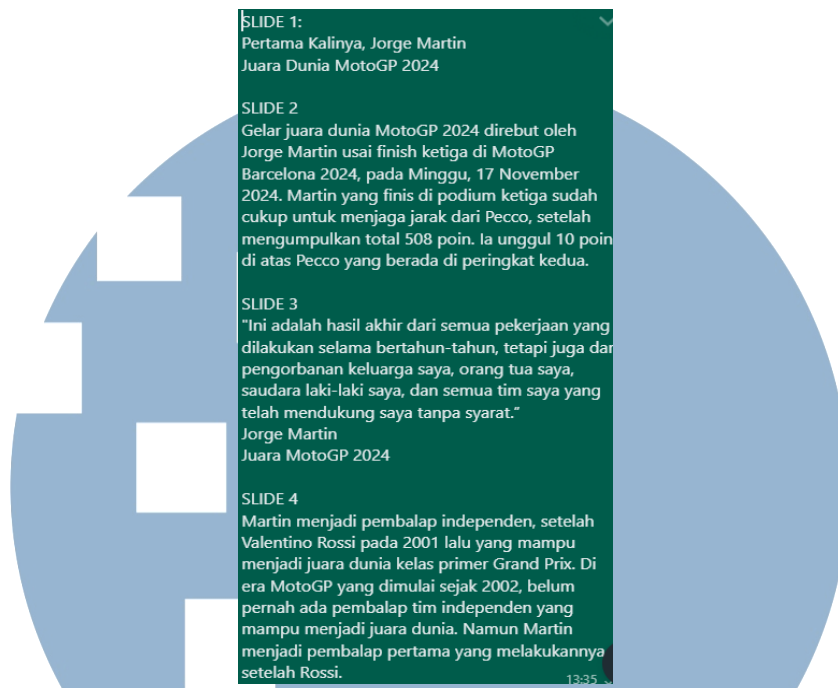
penugasan dengan tepat waktu dan tidak lewat dari deadline yang diberikan penerjaanya,di dalam List penjadwalan pryeksi terlihat juga waktu,judul teks dari berita yang diangkat,dan juga nama *copywriter* dan juga *designer*.



Gambar 3.3 Jadwal dalam proyeksi harian

3.3.1.1 Proyek Konten Feeds “Pertama kalinya, Jorge Martin Juara Dunia MotpGP 2024”

Pertama penulis akan menyalin *copywriting* yang sudah di *approve* oleh *supervisor* lalu di *copypaste* dan dimasukkan kedalam perancangan proyeksi menggunakan *software Adobe Photoshop*, setelah itu penulis akan merancang proyeksi yang nantinya akan diunggah di akun instagram dari IN today Media.



Gambar 3.4 Copywirting yang akan dimasukan kedalam proyeksi

Disini, penulis memasukkan teks copywriting kedalam template proyeksi yang sudah disesuaikan dengan social media dari Intoday Media. Disini penulis ditugaskan untuk teliti dalam peletakan teks, kerapihan paragraf dan juga memperhatikan dan memilih gambar dengan kualitas yang jernih dan menyertakan sumber dari gambar yang telah kita ambil.



Gambar 3.5 Progress pengerjaan proyeksi setelah memasukan teks copywriting

Setelah selesai memasukkan teks dan merancang tata letak dari teks *copywriting* penulis akan melakukan pemilihan gambar yang sesuai dengan Topik berita yang diangkat. Setelah melakukan pemilihan, penulis juga menyantumkan sumbernya



Gambar 3.6 Progress setelah pemilihan gambar dan perancangan terselesaikan

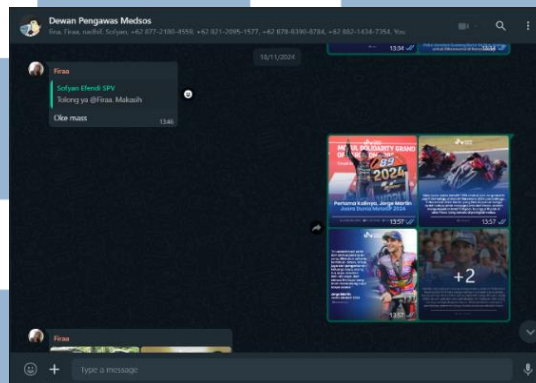
Berikut adalah hasil akhir dari karya perancangan sebelum di kirimkan di grup pengawasan sosial media Untuk pengecekan dan revisi dari hasil pengerjaan dari proyeksi “Pertama kalinya, Jorgé Martín Juara Dunia MotoGP 2024.



Gambar 3.7 Progress setelah pemilihan gambar dan perancangan terselesaikan

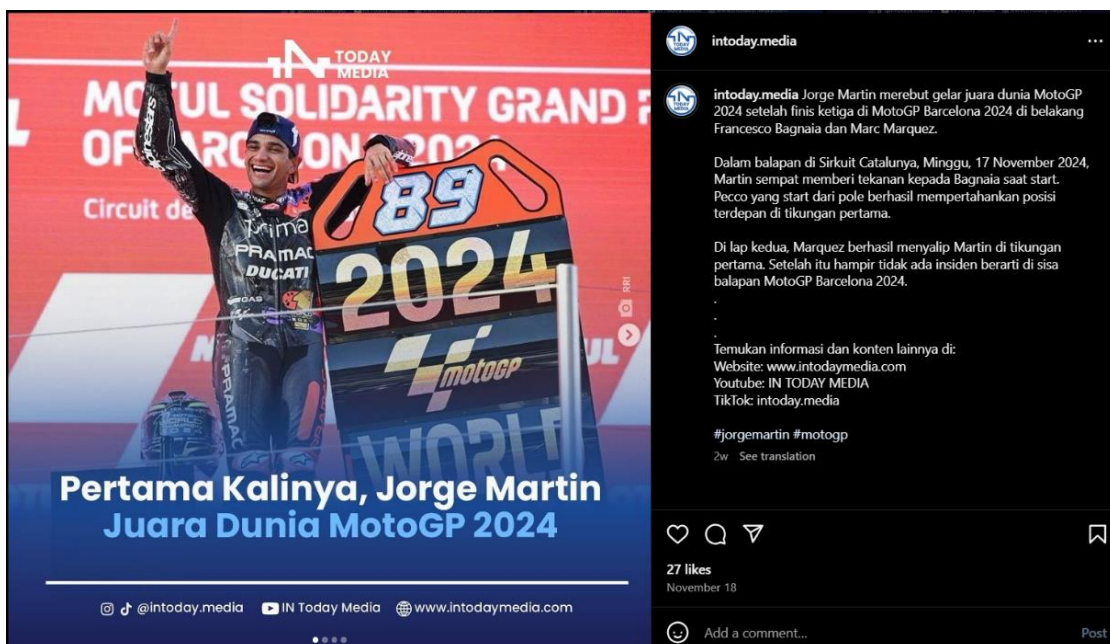
Setelah itu, penulis menyelesaikan perancangan konten yang telah disiapkan dengan seksama dan langsung mengirimkannya ke grup WhatsApp yang bertugas untuk mengawasi dan memonitoring media sosial. Konten tersebut kemudian diperiksa dan disetujui oleh Supervisor untuk memastikan kesesuaiannya dengan pedoman yang berlaku. Setelah mendapat persetujuan, konten siap untuk diunggah dan dijadwalkan sesuai dengan jam tayang yang telah ditentukan agar dapat menjangkau audiens

dengan efektif. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan relevansi konten sebelum dipublikasikan.



Gambar 3.8 pengiriman hasil perancangan

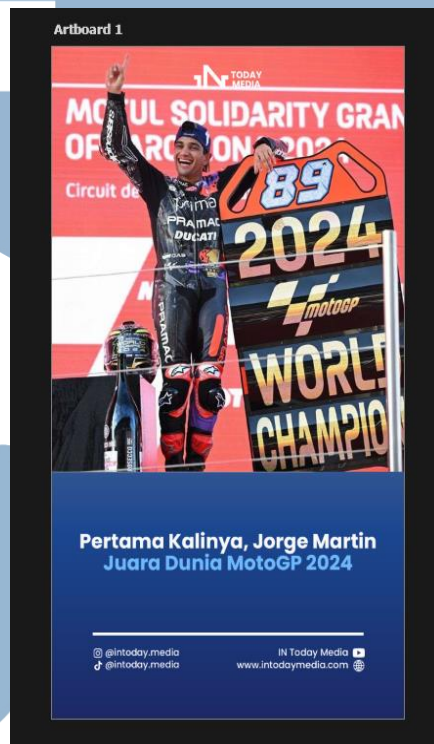
Setelah dikirimkan ke grup pengawasan media sosial, admin akan siap mengupload karya perancangan proyeksi ke instagram Intoday media dan proyeksi tersebut akan dilihat oleh pengikut-pengikut Intoday media di instagram.



Gambar 3.9 Proyeksi yang sudah tayang di Instagram Intoday Media

3.3.1.2 Proyek Instagram Stories “Pertama kalinya, Jorge Martin Juara Dunia MotoGP 2024”

Tidak berbeda jauh dengan konten *feeds*, untuk *instagram stories* halaman utama masih sama menggunakan gambar yang digunakan dari slide 1 proyeksi, dan juga menggunakan judul yang sama dengan judul dari slide 1 yaitu “Pertama kalinya, Jorge Martin Juara Dunia MotoGP 2024”



Gambar 3.10 Tampilan perancangan instagram stories

Proses dimulai dengan memasukkan foto dari Slide 1 konten *feeds* ke dalam desain, memastikan foto tersebut sesuai dengan tema dan pesan yang ingin disampaikan dalam proyeksi berita atau kampanye yang sedang berlangsung. Foto yang dipilih harus memiliki kualitas yang baik dan relevansi yang kuat dengan topik yang akan dibahas. Setelah foto

dimasukkan, langkah selanjutnya adalah menambahkan judul dari proyeksi tersebut. Penulis memastikan judul tersebut jelas, singkat, dan langsung pada intinya, serta mudah dibaca agar dapat menarik perhatian audiens yang melihat Instagram Stories. Setelah foto dan judul terpasang dengan baik, penulis memeriksa kembali hasil perancangan terutama penempatan gambar dan kerapian dari *Font*. Selama magang di IN Today Media, penulis menghadapi berbagai kendala dan pengalaman yang cukup beragam, terutama dalam perancangan sosial media yang memerlukan perhatian terhadap detail. Setiap elemen desain seperti grafis, teks, dan visual lainnya harus diperhatikan dengan cermat agar sesuai dengan tujuan komunikasi dan citra merek. Salah satu tantangan utama adalah menjaga konsistensi desain di berbagai platform media sosial, mengingat perbedaan format atau ukuran gambar yang digunakan. Tetapi, ada juga banyak manfaat yang diperoleh selama pengerjaan proyek utama ini. Salah satunya adalah kemudahan dalam memperoleh informasi terkini dan berita terbaru secara cepat. Secara keseluruhan, walaupun ada beberapa kendala pengalaman ini sangat berguna dan membantu penulis dalam mengembangkan skill di bidang graphic design dan memberikan pengalaman juga bagaimana sistem dunia kerja berjalan.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

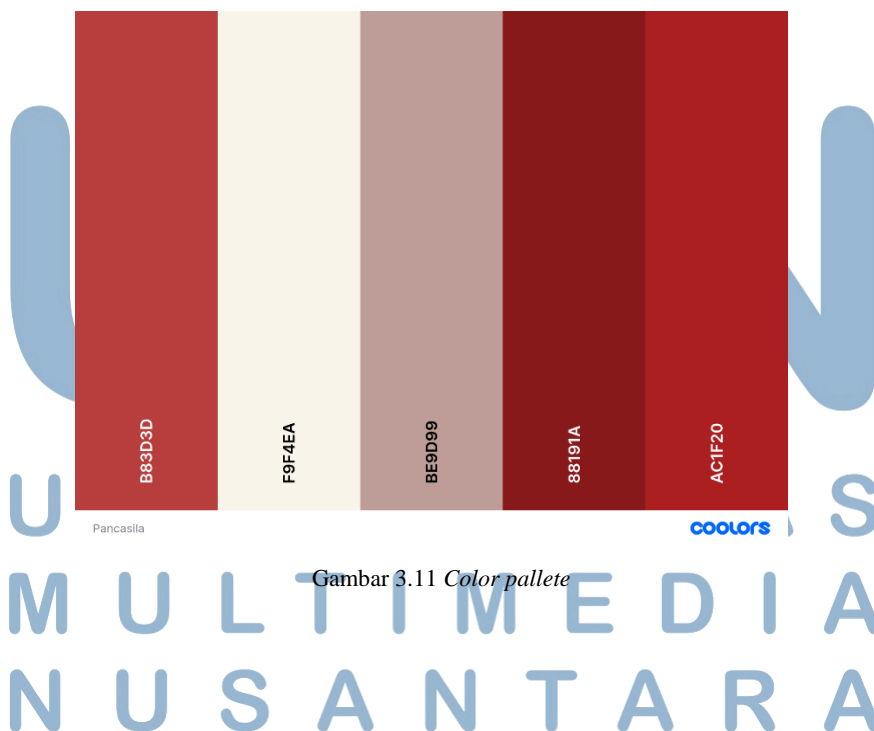
Pada pelaksanaan tugas tambahan magang ini penulis juga merancang proyek lain yang fokus pada hari-hari penting seperti perayaan, hari libur dan lainnya. Perancangan ini juga memberikan pengalaman baru bagi penulis dikarenakan penulis dapat mengeksplorasi cara-cara kreatif dalam merancang media tersebut yang berkaitan dengan perayaan-perayaan dan hari istimewa. Selain itu proyek ini memungkinkan penulis untuk lebih memahami bagaimana merancang konten yang menarik dan sesuai dengan tema-tema tertentu.

3.3.2.1 Proyek *Greeting Card* “Hari Kesaktian Pancasila”

Perancangan ini dilakukan untuk menghargai dan memperingati hari-hari penting yang ada di Indonesia, dalam perancangan kali ini penulis ditunjuk untuk merancang greeting card “Hari Kesaktian Pancasila” berikut adalah Proses-proses yang dilakukan oleh penulis dalam merancang greeting card tersebut.

a). Konsep

Konsep pada perancangan greeting cards ini lebih mengarah ke memperingati hari penting yang berhubungan dengan sejarah kemerdekaan Indonesia, lebih spesifiknya yaitu hari dimana Pancasila di peringati dikarenakan Pancasila merupakan dasar negara dan sebuah ideologi negara. Berikut dibawah ini merupakan proses pengerjaan greeting cards “Selamat hari kesaktian Pancasila”, pertama penulis memulai membuat sketsa di Adobe Photoshop, setelah melakukan sketsa pengerjaan dimulai dengan memasukan elemen-elemen yang berkaitan dengan Indonesia, mulai dari warna atau *color pallete* merah dan putih, pemilihan font dan juga penggunaan elemen dari Pancasila seperti burung Garuda.



Gambar 3.11 *Color pallete*

Setelah itu penulis memulai sketsa proses pengerjaan untuk melakukan perancangan dalam pembuatan *greeting card* Selamat Hari Kesaktian Pancasila.

a). Proses Pengerjaan

Berikut ini adalah progress pengerjaan *greeting cards* Selamat Hari Kesaktian Pancasila. sebelum melakukan pengerjaan penulis membuat sketsa yang bertujuan sebagai rencana awal pengerjaan atau *draft visual*.sketsa ini juga berfungsi untuk merencanakan komposisi dan elemen yang akan digunakan nantinya dalam *greeting cards*.penulis menggunakan warna yang dominan ke arah merah putih karena merupakan ciri khas dari indonesia dikarenakan *greeting cards* memiliki tema yang berhubungan dengan patriotisme yang berhubungan dengan kejadian Peristiwa Gerakan 30 September yang lebih dikenal sebagai G30S/PKI. setelah itu proses pengerjaan dilanjutkan dengan memasukkan logo pancasila dan juga Pahlawan nasional yang gugur di kejadian G30S/PKI.



Gambar 3.12 Proses pengerjaan greeting card Selamat Hari Kesaktian Pancasila

Setelah itu penulis memasukan konsep dan big idea untuk memulai pengerjaan digital,karya dimulai dari penggabungan logo pancasila dengan pahlawan

nasional yang gugur di Peristiwa G30S/PKI. Penulis menggunakan warna yang dominan merah dan putih yang sebelumnya dijelaskan untuk memiliki kesan nasionalis, tetapi tetap terkesan minimalis didalam perancangannya. Dan dalam perancangan ini juga teradapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses perancangan seperti keselarasan elemen visual, proporsi gambar, dan pemilihan tipografi yang mendukung pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, penting juga untuk memastikan desain tersebut tetap mudah dipahami dan tidak terlalu ramai, agar audiens dapat menangkap pesan secara jelas, untuk perancangan ini juga dibutuhkan waktu dalam pengerjaan yang melibatkan pengetahuan tentang sejarah G30S/PKI di indonesia



Gambar 3.13 Hasil akhir Greeting Card “Hari Kesaktian Pancasila”

Setelah proses coloring penulis memasukan Typhography dengan memasukkan font *Poppins* dan juga font *Tiffany* yang menggabungkan font Serif dan San Serif agar karya terlihat minimalis namun masih terdapat kesan Nasionalisme dan Patriotisme. setelah itu penulis juga memasukan logo dari Intoday media dibagian atas karya dan memasukan sosial media yang dimiliki

oleh Intoday Media. untuk di bagian perancangan feeds perancang menyesuaikan dengan ukuran dan menggunakan aset yang dirancang dalam Instagram stories.



Poppins Black Font

Gambar 3.14 *Font Poppins*



Tiffany

Gambar 3.15 *Font Poppins*

Kesimpulannya, perancangan greeting card "Selamat Hari Kesaktian Pancasila" berhasil menghasilkan sebuah desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sarat dengan makna yang mencerminkan semangat nasionalisme dan keberagaman Indonesia. Melalui penggunaan elemen simbolik seperti lambang Pancasila, warna merah dan putih, serta pemilihan tipografi yang tepat, kartu ucapan ini berhasil menyampaikan pesan peringatan Hari Kesaktian Pancasila dengan cara yang sederhana namun penuh arti. Proses perancangan yang mencakup pembuatan sketsa, pemilihan bahan yang berkualitas, dan revisi berkala menunjukkan upaya maksimal untuk menciptakan karya, greeting card ini efektif sebagai sarana untuk memperingati dan mengingatkan pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

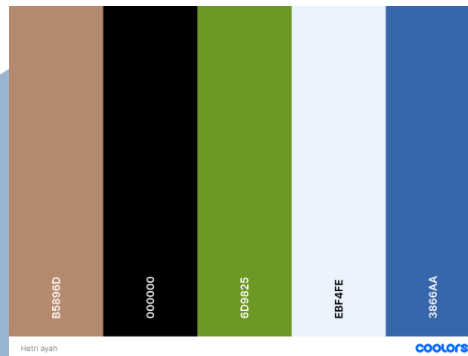
3.3.2.2 Proyek *Greeting Card* Selamat Hari Ayah

Perancangan ini dibuat untuk memperingati Hari Ayah melalui proyek Greeting Card "Selamat Hari Ayah". Penulis merancang Instagram Stories interaktif yang nantinya akan dipublikasikan di Instagram IN Today Media. Konsep desain berfokus pada hubungan hangat antara ayah dan anak, dengan elemen visual. Warna yang digunakan, seperti biru dan coklat, mencerminkan kehangatan. Fitur interaktif seperti polling dan kuis akan mengajak audiens berpartisipasi, sementara frame juga mengundang mereka untuk berbagi pesan atau foto tentang ayah mereka. Desain dioptimalkan agar responsif dan mudah digunakan di berbagai perangkat. Hasil akhir diharapkan dapat memperkaya pengalaman audiens dalam merayakan Hari Ayah secara lebih personal dan interaktif. Desain Instagram stories ini tidak hanya memperhatikan elemen visual, tetapi juga mempertimbangkan user experience, dengan menempatkan elemen-elemen interaktif pada posisi yang mudah dijangkau dan nyaman untuk digunakan. Setiap elemen dibuat responsif dan mudah dibaca, mengingat audiens Instagram yang lebih suka konten yang langsung to the point namun tetap menarik. Penulis juga memastikan bahwa desain ini dapat beradaptasi dengan berbagai ukuran layar perangkat, memberikan pengalaman yang konsisten bagi semua pengguna.

a). Konsep

Dalam pengerjaan *greeting cards* "Selamat Hari Ayah" ini penulis memiliki gambaran tentang momen keharmonisan ayah dan anak yang akan diimplementasikan kedalam karya yang akan dirancang. penulis mulai mengerjakan sketsa yang nantinya akan dijadikan gambaran visual yang akan dijadikan hasil akhir nanti. Kemudian penulis menggunakan color pallete sebagai berikut untuk melakukan perancangan greeting cards "Selamat Hari Ayah".

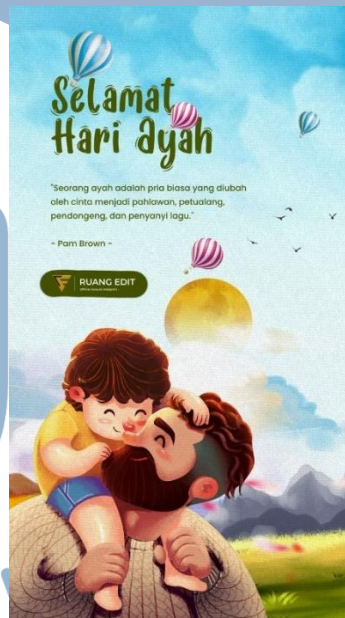
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.16 Color pallete

b). Proses pengerjaan

Karena penulis ingin menggambarkan momen keharmonisan ayah dan anak dalam perancangan kali ini, penulis mencari referensi yang nantinya akan diimplementasikan kedalam karya greeting cards “Selamat Hari Ayah”., dalam perancangan digunakan beberapa aspek dalam perancangan visual yang nantinya akan dimasukkan ke dalam proses perancangan.



Gambar 3.17 gambar ilustrasi referensi

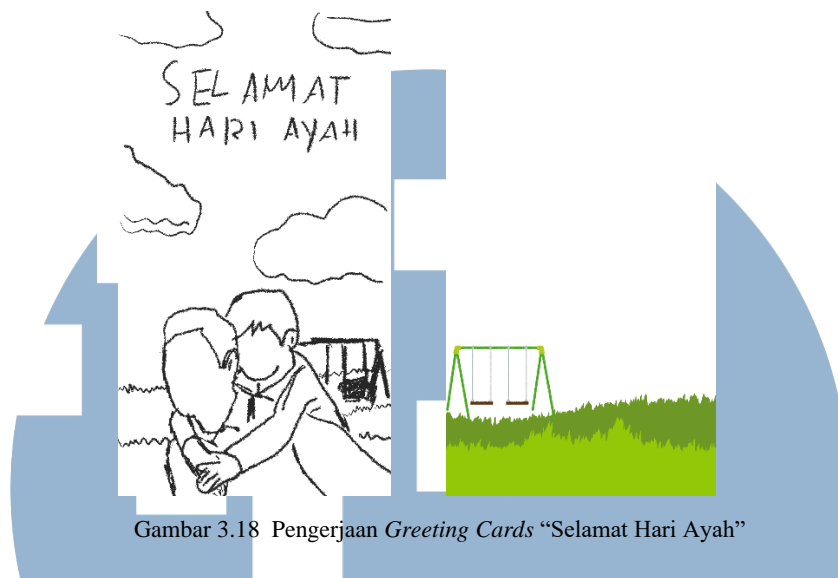
Sumber: <https://pin.it/5SYeCJota>

Setelah menemukan referensi yang tepat, penulis mengaplikasikan gambar tersebut ke dalam karya yang akan dirancang. Gambar yang dipilih mampu

menciptakan kesan harmonisasi yang baik antara hubungan ayah dan anak, memberikan kesan emosional yang mendalam dan relevansi dengan tema yang diangkat. Gambar ini diolah sedemikian rupa agar dapat menyampaikan pesan yang kuat dan menyentuh hati audiens, sejalan dengan tujuan desain yang ingin dicapai. Selanjutnya, penulis memasukkan sketsa gambar ayah dan anak, yang akan menjadi elemen utama dalam desain tersebut. Sketsa ini diperhalus dengan detail-detail yang sesuai dengan konsep dan nuansa yang ingin ditampilkan. Proses pembuatan sketsa ini melibatkan pemilihan komposisi yang tepat untuk memastikan bahwa setiap elemen saling melengkapi, sehingga tercipta kesatuan visual yang harmonis. Setelah sketsa selesai, penulis mulai membuat background yang akan mendukung keseluruhan gambar. Background ini dirancang untuk memberikan kedalaman dan konteks pada gambar utama, sekaligus menjaga fokus pada hubungan ayah dan anak yang ingin disorot. Pemilihan warna, tekstur, dan elemen latar belakang sangat diperhatikan agar tidak mengalihkan perhatian dari pesan utama. Desain background ini juga dirancang agar tidak terlalu dominan, namun tetap memberikan kesan yang mendalam dan memperkuat tema karya secara keseluruhan. Proses ini membutuhkan perhatian terhadap detail dan kesabaran, karena setiap elemen dalam desain harus disesuaikan dengan prinsip estetika dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan langkah-langkah ini, penulis berharap hasil akhir dapat menghasilkan karya yang tidak hanya visual menarik, tetapi juga dapat menyentuh emosi audiens dan mengkomunikasikan pesan yang kuat.

U M M N

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



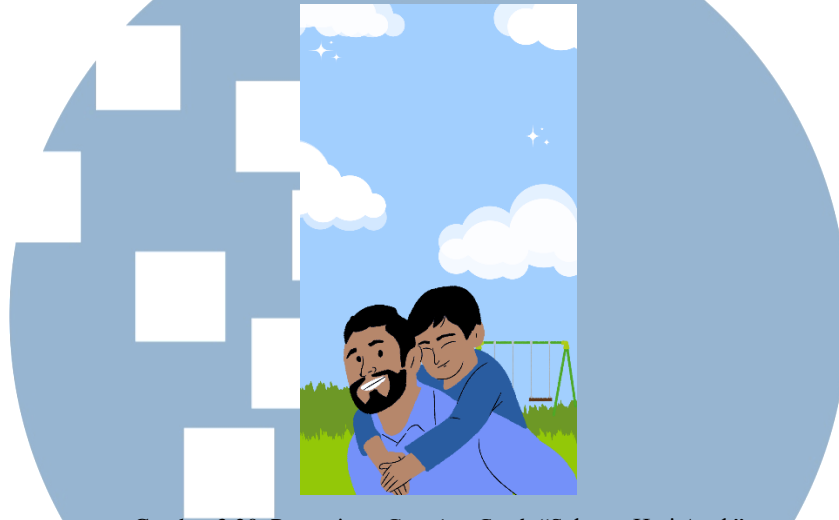
Gambar 3.18 Pengerjaan *Greeting Cards* “Selamat Hari Ayah”

Penulis memberikan background yang identik dengan taman bermain karena memiliki unsur kebahagiaan bagi anak-anak dan biasa dijadikan tempat hiburan untuk keluarga. Disini juga penulis spesifik memilih alat bermain yang disediakan di taman bermain anak yang bisa kita lihat berupa ayunan, dikarenakan ayunan identik dengan tempat taman bermain, Setelah itu penulis juga memasukan objek visual lainnya seperti awan dan juga rumput yang bertujuan untuk menciptakan suasana di siang atau sore hari dengan hari yang cerah agar menunjukkan suasana yang positif dan gembira.



Gambar 3.19 Pengerjaan Background *Greeting Cards*

Selanjutnya penulis mulai memasukkan gambar utama dari ayah dan anak untuk melengkapi tema Hari ayah untuk melengkapi tema dan memasukan gambar tersebut kedalam latar belakang yang sudah dirancang sebelumnya.



Gambar 3.20 Pengerjaan *Greeting Cards* “Selamat Hari Ayah”

Setelah itu langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis ialah memasukkan *headline* “Selamat Hari Ayah” kedalam perancangan dan setelah itu memasukan logo perusahaan dan informasi tentang sosial media dari IN today media



Gambar 3.21 Hasil akhir *Greeting Card* “Selamat Hari Ayah”

Di dalam proses perancangan ini, penulis juga melakukan proses pemilihan font dengan hati-hati, karena pemilihan font merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung kesan yang ingin ditampilkan pada desain greeting card "Selamat Hari Ayah". Penulis memilih untuk menggunakan font bernama Lazy Dog, yang memiliki tampilan yang unik dan menarik. Pemilihan font ini didasarkan pada karakteristiknya yang memberikan kesan yang *fun* dan *happy*,

The image shows the logo for the 'Lazy Dog' font. It features the words 'LAZY DOG' in a bold, black, sans-serif font. Below this, the words 'ANTONIO LIGHT' are written in a smaller, all-caps, black, sans-serif font. The entire logo is centered within a white rectangular box, which is itself centered within a larger, light blue circular graphic that has a stylized dog silhouette in the background.

LAZY DOG
ANTONIO LIGHT

Gambar 3.22 Font Lazy Dog

sesuai dengan tema perayaan Hari Ayah yang ceria dan penuh kasih sayang. Font Lazydog dipilih karena tampilannya yang tidak kaku dan memberikan kesan ringan, memberikan nuansa yang hangat dan bersahabat. Karakter huruf yang sedikit melengkung dan memiliki bentuk yang playful mampu menciptakan suasana yang lebih dekat dan ramah, yang sangat cocok untuk menggambarkan hubungan ayah dan anak yang penuh kehangatan. Selain itu, font ini juga mudah dibaca, sehingga pesan dalam greeting card tetap dapat disampaikan dengan jelas kepada penerima kartu.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

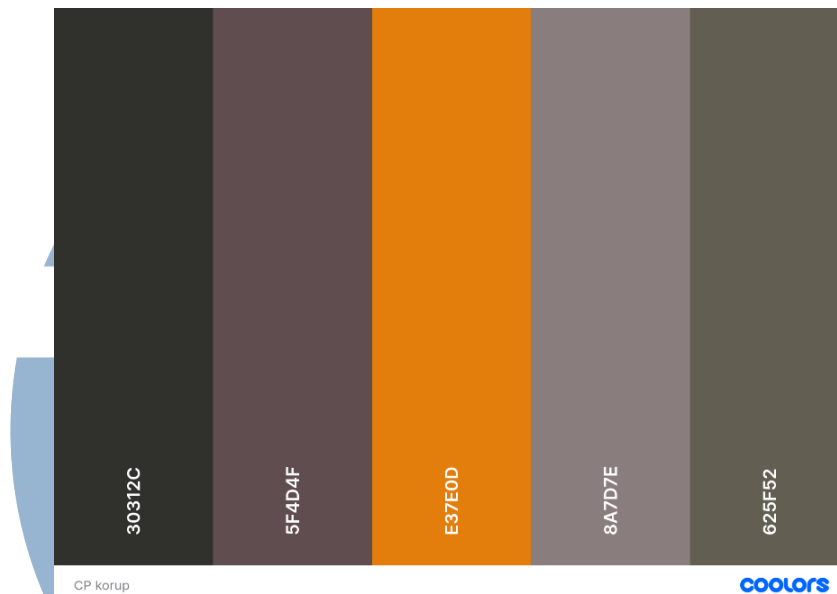
Setelah jadinya hasil akhir admin langsung mengunggah hasil perancangan “Selamat Hari Ayah” yang kemudian di tambahkan Instagram Stories Question box yang bertujuan untuk mengajak pengikut untuk berinteraksi di saat Hari ayah dengan mengisi pertanyaan “Apa momen paling diingat bareng ayah?” Beberapa kendala yang dialami saat mendesain greeting card "Selamat Hari Ayah" mencakup beberapa aspek teknis dan kreatif yang harus diatasi untuk melakukan desain yang sesuai dengan harapan ,salah satu kendalanya ialah memilih objek visual yang tepat untuk menggambarkan emosi antara hubungan ayah dan anak,kendala lainnya juga mencakup waktu yang diberikan dalam melakukan proses perancangan dikarenakan penulis melakukan perancangan yang disertai dengan jobdesk utama penulis yang bisa dibilang bertabrakan dengan jobdesk penulis itu sendiri.

3.3.2.3 *Project Greeting card* “Selamat Hari Anti Korupsi sedunia”

Projek ini dirancang oleh penulis untuk memperingati hari Anti Korupsi sedunia yang diperingati di tanggal 9 desember 2024,yang ditujukan untuk mengikatkan agar pengikut dari instagram In Today Media menyadari pentingnya upaya pencegahan korupsi yang disalurkan melalui karya yang dirancang oleh penulis.

a). Konsep

Dalam pengerjaan projek *greeting card* “Selamat Hari Antikorupsi Sedunia” ini penulis memiliki konsep yang mengedepankan pesan moral yang kuat mengenai pentingnya integritas dan kejujuran.konsep perancangan ini menggabungkan elemen visual yang mencerminkan tentang perlawanan dan keadilan terhadap kejahatan korupsi yang sedang marak terjadi.tidak hanya memperingati *greeting card* ini juga ditujukan sebagai pengingat untuk terus berkomitmen dalam memerangi korupsi.



Gambar 3.23 Color pallete

b). Proses pengerjaan

Disini penulis mulai melakukan proses pengerjaan *greeting card* “Selamat Hari Antikorupsi Sedunia” yang dimulai dengan melakukan brainstorming dan mencari referensi untuk sketsa dan pengerjaannya, disini penulis menggunakan simbol keadilan yaitu lady Justice yang merupakan representasi dari dewi keadilan romawi yang akan dimasukkan dalam proses perancangan. Dengan simbol *Lady Justice* sebagai inti dari desain, penulis berharap *greeting card* ini dapat menyampaikan pesan yang tegas namun tetap elegan, mengingatkan penerima tentang pentingnya menegakkan keadilan dalam menghadapi tantangan besar seperti korupsi. Proses ini juga melibatkan refleksi mendalam tentang nilai-nilai yang ingin dibagikan melalui karya seni ini, serta bagaimana desain tersebut dapat menyentuh audiens dan memotivasi perubahan positif dalam masyarakat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



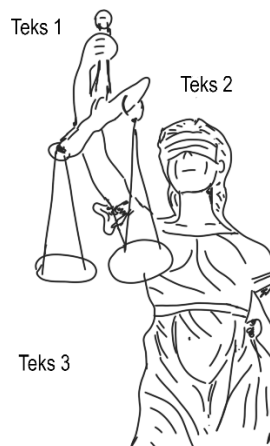
Gambar 3.24 Konsep referensi

Sumber: gambar 1: <https://pin.it/3YgeKEgnu>

gambar 2: <https://pin.it/4kAttqqiz>

Setelah menentukan referensi penulis melakukan proses sketsa yang dioperasikan dalam software Adobe Photoshop disini penulis mulai merancang tata letak dan proses pengerjaan elemen-elemen visual lainnya.

LOGO



Gambar 3.25 Sketsa Awal

Pada gambar sketsa diatas penulis langsung melakukan perancangan dengan mengikuti konsep dan tata letak pada sketsa seperti penempatan teks dan penempatan objek utama. Disini juga proses terjadi implementasi dari

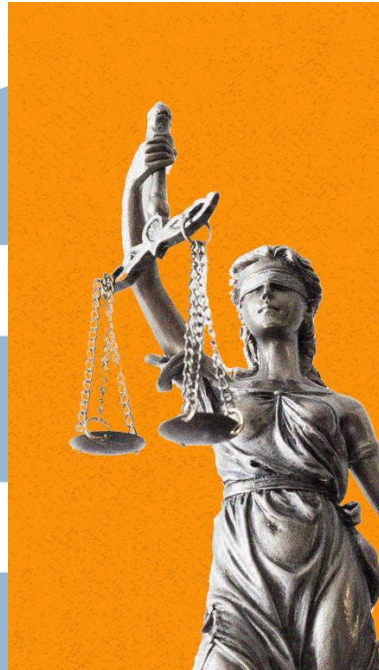
perancangan *greeting card* “Selamat Hari Antikorupsi Sedunia” yang akan dilanjutkan oleh penulis sampai ke tahap perancangan terakhir

Setelah proses sketsa penulis mulai melanjutkan progres perancangan yang dimulai dari background, disini perancang memilih warna jingga dikarenakan warna jingga identik dengan warna baju para tahanan di KPK setelah pemilihan warna penulis juga menambahkan tekstur pada background yang memberikan kesan dan estetika yang mendukung.



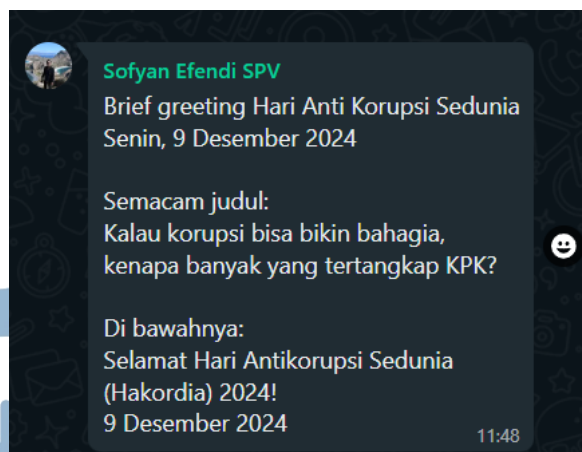
Gambar 3.26 Background proses perancangan

Setelah itu penulis mulai memasukan objek utama yang merupakan objek pendukung dalam perancangan *greeting card* “Selamat Hari Antikorupsi Sedunia” yaitu *Lady Justice* yang merupakan simbol keadilan. yang merepresentasikan keadilan untuk orang-orang yang telah melakukan praktik korupsi yang dimana kegiatan tersebut ditentang namun masih banyak yang melakukannya, dan juga *Lady Justice* ini juga memaknai sebagai simbol bahwa Hukum itu harus ditegakkan secara adil dan tanpa diskriminasi tanpa memandang status sosial, yang ditentukan.



Gambar 3.27 *Lady Justice*

Setelah memasukkan objek utama kedalam karya penulis melanjutkan proses selanjutnya yaitu memasukkan kata-kata yang ada di brief pengerjaan yang diberikan penugasannya oleh supervisor.yang diberikan melalui WA group.



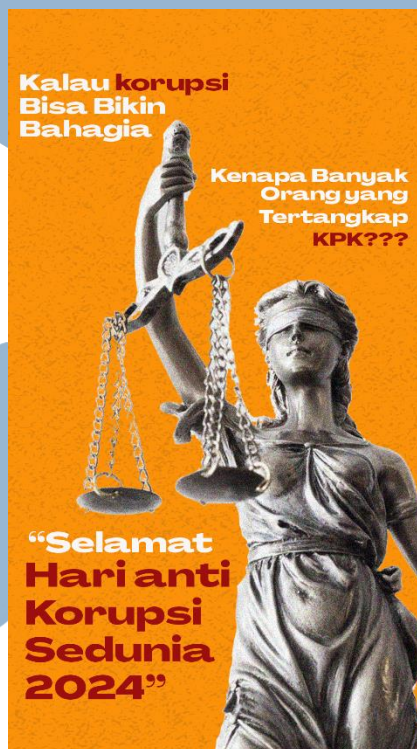
Gambar 3.28 Brief pengerjaan greeting “Hari Anti Korupsi Sedunia”

Dalam perancangan greeting card Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia” penulis memutuskan untuk memilih dan menggunakan font “Agrandir” yang menurut penulis dapat memberikan style yang cocok untuk karya yang dirancang oleh penulis

Agrandir

Gambar 3.29 Font “Agrandir”

Setelah penulis memilih font yang cocok dan sesuai untuk perancangan, penulis langsung memasukkan font tersebut kedalam perancangan dan melanjutkan proses perancangan hingga ke tahap akhir.



Gambar 3.30 proses perancangan font

Selanjutnya sesudah penulis memasukkan font penulis akhirnya memasukkan logo perusahaan dan juga template sosial media dari In today Media untuk hasil akhirnya. dan mengirimkannya terlebih dahulu ke senior *graphic designer*



Gambar 3.31 Hasil akhir *greeting card*

Setelah perancangan selesai, penulis langsung mengirimkannya di grup pengawasan media sosial agar di unggah di akun instagram dari IN today Media untuk para audiens dan pengikut dari akun tersebut. Dalam proses pengerjaan greeting card ini, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Salah satu kendala utama adalah dalam pemilihan simbol yang tepat. Meskipun *Lady Justice* adalah simbol yang kuat, penulis harus memikirkan bagaimana cara mengekspresikan simbol tersebut dalam desain yang tidak terlalu berlebihan, tetapi tetap efektif dalam menyampaikan pesan. Menemukan keseimbangan visual antara elemen simbolis dan teks yang akan ditambahkan menjadi tantangan tersendiri agar desain tetap sederhana namun memiliki makna yang mendalam yang melibatkan hal pengaturan komposisi dan warna.

Menggunakan warna yang tepat untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan tema antikorupsi tanpa membuat desain terlalu ramai atau mengalihkan perhatian dari pesan utama sangat penting. Pemilihan warna yang dominan harus diperhatikan agar bisa menguatkan simbol keadilan dan tema yang ingin disampaikan. Selain itu, proses teknis dalam pembuatan sketsa dan penerapan desain ke dalam format digital juga menjadi kendala. Kualitas gambar, pengaturan resolusi yang sesuai untuk cetakan, serta memastikan elemen-elemen desain tidak kehilangan kualitas visual saat diproses dan dicetak merupakan tantangan yang harus diatasi. Menghadapi kendala teknis ini membutuhkan perhatian ekstra terhadap detail dan waktu. Tetapi walaupun ada beberapa kendala, penulis tetap dapat beradaptasi dan menyelesaikan perancangan ini sesuai dengan brief di akhir proses perancangan.

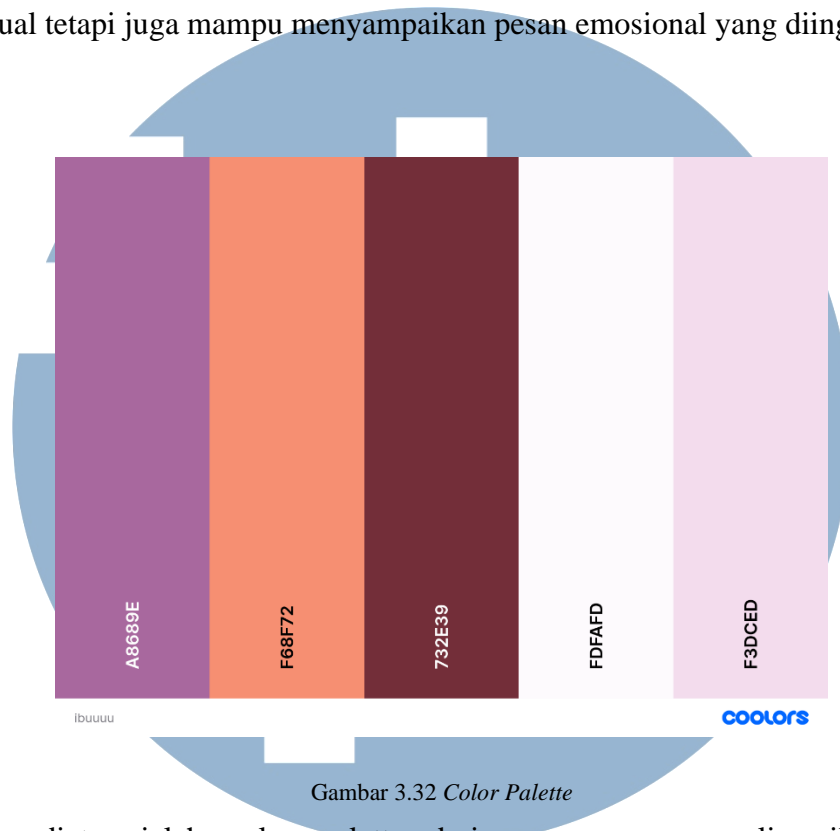
3.3.2.4 Projek *Greeting card* “Selamat Hari Ibu”

Pada kali ini penulis ditugaskan untuk melakukan perancangan *greeting card* “Selamat Hari Ibu: yang diperingati pada tanggal 22 Desember 2024, penulis memutuskan untuk mengerjakan projek ini di jauh hari agar penulis tidak terhalang oleh kendala dan kesibukan lain, disini penulis merancang *greeting cards* “Selamat Hari Ibu” untuk memperingati hari dimana kita mengingat kembali pengorbanan dan kasih sayang dan juga menghargai jasa-jasa yang telah diberikan oleh ibu kita.

a). Konsep

Desain dalam *greeting card* ini memiliki konsep yang menggambarkan kehangatan dan kelembutan yang diberikan oleh seorang sosok ibu di kehidupan kita yang memberikan kesan penuh cinta dan kasih sayang. Di dalam proses perancangan ini juga penulis dihadapkan dengan tantangan untuk menentukan elemen visual dan kendala lainnya, disini penulis memiliki ide perancangan visual yang tepat untuk menggambarkan tema kehangatan dan kelembutan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah memilih gambar atau ilustrasi yang bisa merepresentasikan kasih sayang ibu tanpa terkesan berlebihan. Penulis

harus memastikan bahwa setiap elemen yang dipilih tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyampaikan pesan emosional yang diinginkan.



Gambar 3.32 Color Palette

Gambar diatas ialah color palatte dari warna yang penulis pilih untuk perancangan,penulis memilih warna tersebut karena terdapat kesan-kesan yang cocok untuk proses perancangan *greeting card* “selamat Hari Ibu”. Dan cenderung menggunakan warna pink karena warna tersebut melambangkan cinta dan kasih sayang.

a). Proses pengerjaan

Disini penulis mulai melakukan proses pengerjaan *greeting card* “Selamat Hari Ibu” yang dimulai dengan brainstorming dan mencari refrensi yang akan dijadikan big idea dalam perancangan disini penulis memilih perancangan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

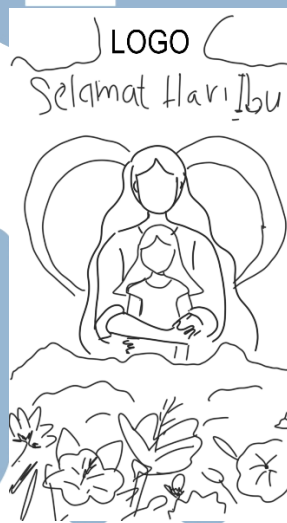
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.33 Gambar Refrensi

Sumber: <https://pin.it/4w5gM5eJp>

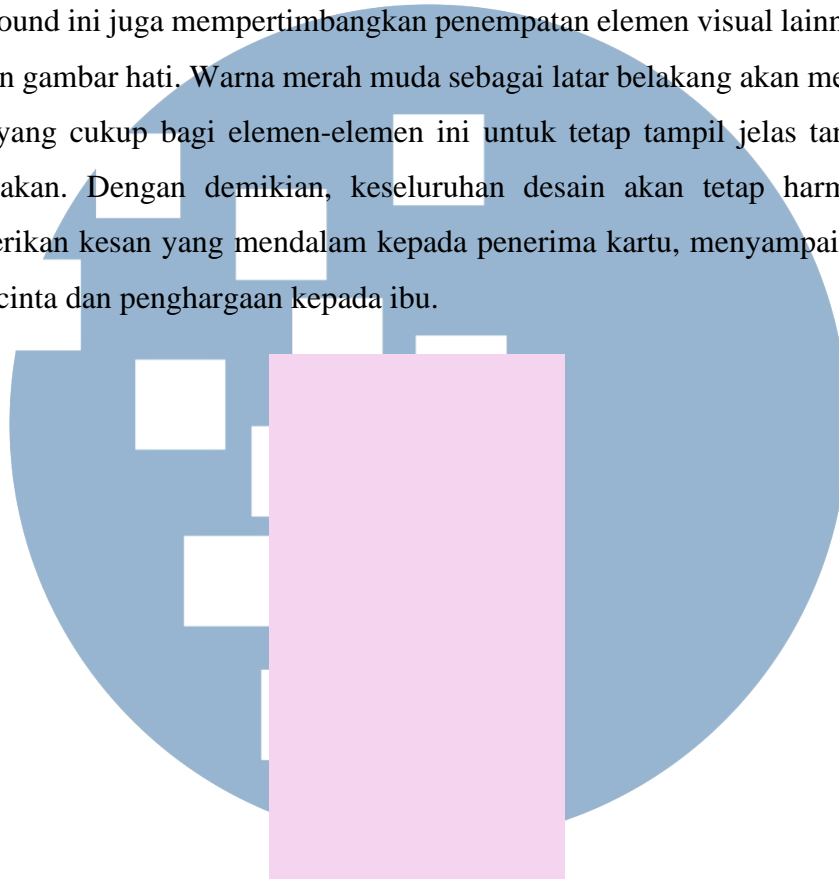
Setelah menentukan gambar refrensi, penulis langsung menentukan big idea dan segera langsung melakukan proses pengerjaan dari greeting card “Selamat Hari Ibu” yang dimulai dari pengerjaan sketsa untuk dijadikan sebagai acuan untuk peletakan visual dan elemen-elemen visual lainnya.



Gambar 3.34 Sketsa Greeting card

Setelah selesai melakukan sketsa, penulis langsung lanjut ke proses pengerjaan langkah pertama yang dilakukan penulis ialah membuat background yang mendukung untuk perancangan desain greeting card “Selamat Hari Ibu” disini penulis berencana untuk menggunakan background yang memiliki warna merah muda untuk mendukung elemen visual dari perancangan dikarenakan perancangan

ini memiliki relevansi yang kuat antara hubungan ibu dan anak. Proses pembuatan background ini juga mempertimbangkan penempatan elemen visual lainnya seperti teks dan gambar hati. Warna merah muda sebagai latar belakang akan memberikan ruang yang cukup bagi elemen-elemen ini untuk tetap tampil jelas tanpa saling bertabrakan. Dengan demikian, keseluruhan desain akan tetap harmonis dan memberikan kesan yang mendalam kepada penerima kartu, menyampaikan pesan penuh cinta dan penghargaan kepada ibu.



Gambar 3.35 *Background*

Penulis memilih warna pink dengan kode warna #e69cdb dikarenakan warna pink melambangkan cinta dan kasih sayang, yang mendukung untuk simbolisasi dari perancangan dikarenakan perancangan memiliki tema hari ibu yang identik dengan cinta dan kasih sayang dari seorang ibu. Setelahnya penulis langsung memasukan objek utama yaitu ilustrasi dari Ibu dan anak yang didukung dengan gestur dari seorang ibu yang memeluk anaknya.

U
M
M
M
M
U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A



Gambar 3.36 objek visual

Selanjutnya penulis memasukkan elemen elemen pendukung seperti awan, disini penulis memilih awan dikarenakan awan merupakan representasi dari ikatan yang kuat antara Ibu dan anak yang terus selalu ada disepanjang masa. Dalam memilih awan sebagai elemen pendukung, penulis berpendapat bahwa awan memiliki makna yang mendalam. Awan dipilih karena dianggap sebagai simbol yang menggambarkan ikatan kuat dan abadi antara ibu dan anak. Awan, meskipun bentuknya bisa berubah-ubah, tetap ada dan menyelimuti langit, menciptakan rasa perlindungan dan kedamaian, mirip dengan hubungan antara ibu dan anak yang selalu ada, tidak terpengaruh oleh waktu dan jarak. Awan juga dapat menggambarkan kasih sayang yang terus menerus hadir, memberikan rasa aman dan nyaman, serta menjadi pengingat akan ikatan emosional yang tak terputuskan sepanjang masa. Dengan memasukkan elemen ini, penulis berharap dapat menyampaikan pesan yang lebih dalam tentang kekuatan hubungan ibu dan anak melalui simbolisme visual yang mudah dipahami oleh audiens..

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.37 objek visual pendukung

Selanjutnya penulis juga memasukan elemen-elemen pendukung lainnya seperti bunga,dikarenakan bunga menjadi simbolisasi dari kasih sayang,oleh sebab itu penulis memilih bunga sebagai objek pendukung.dikarenakan dirasa cocok untuk proses perancangan



Gambar 3.38 objek visual pendukung (Bunga)

Selanjutnya penulis memasukan gambar hati yang terletak dibelakang objek utama sebagai simbolisasi bahwa Ibu itu penuh dengan cinta dan kasih sayang. Dengan menambahkan elemen visual ini, penulis bertujuan untuk memperkuat pesan

emosional yang ingin disampaikan, yaitu bahwa ibu tidak hanya hadir sebagai figur pelindung, tetapi juga sebagai sosok yang penuh dengan cinta yang tulus dan tanpa syarat. Penambahan objek visual ini diharapkan dapat membuat audiens merasakan kehangatan dan kedalaman cinta ibu melalui representasi yang sangat sederhana namun penuh makna. Dengan memasukan objek visual pendukung maka perancangan dapat menciptakan ikatan emosional yang lebih dalam antara audiens dengan gambaran yang disajikan. Secara keseluruhan, penambahan elemen visual ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kekuatan pesan yang hendak disampaikan, menjadikannya lebih mudah dipahami dan lebih menyentuh hati audiens.



Gambar 3.39 Elemen visual pendukung (Hati)

Setelah memasukkan objek utama dan objek pendukung penulis langsung memasukkan font yang sesuai dengan perancangan disini penulis memilih font *Brownie Cake* yang menurut penulis cocok untuk dimasukkan ke dalam perancangan.



Gambar 3.40 *Font Brownie Cake*

Penulis memilih font *Brownie Cake* karena dianggap sesuai dengan konsep perancangan yang telah dibuat. Font ini dipilih karena desainnya yang lembut dan memberikan kesan ramah serta manis, cocok dengan tema kasih sayang dan kehangatan yang ingin disampaikan. *Brownie Cake* memiliki bentuk huruf yang elegan namun tetap ringan, menciptakan keseimbangan antara keseriusan dan kelembutan—karakteristik yang menggambarkan hubungan emosional antara ibu dan anak. Selain itu, font ini tidak terlalu formal, namun tetap jelas dan mudah dibaca, menjadikannya ideal untuk konteks yang ingin menyentuh perasaan audiens sambil tetap menjaga profesionalisme desain. Oleh karena itu, penulis merasa font *Brownie Cake* dapat memperkuat pesan visual dan menciptakan suasana yang sesuai dengan tema perancangan secara keseluruhan.



Gambar 3.41 Hasil Akhir

Setelah semua elemen visual dimasukkan, langkah selanjutnya adalah menambahkan logo dan informasi perusahaan Intoday Media, yang akan diunggah pada 22 Desember. Pastikan logo ditempatkan dengan proporsi dan posisi yang tepat, serta informasi perusahaan jelas dan mudah diakses. Periksa konsistensi dengan identitas visual perusahaan dan lakukan pemeriksaan akhir sebelum pengunggahan untuk memastikan hasil yang profesional.



Gambar 3.42 Hasil Akhir dengan Logo IN Today Media

Dalam merancang desain *Greeting Card* "Selamat Hari Ibu," beberapa tantangan yang dihadapi antara lain menentukan elemen visual yang dapat menggambarkan perasaan cinta dan penghormatan, serta menyesuaikan desain agar dapat menarik perhatian berbagai kalangan. Pemilihan warna dan tipografi yang tepat juga penting untuk menciptakan kesan yang lembut namun tetap menarik. Di sisi positif, proses desain ini memberi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas dan membangun ikatan emosional dengan audiens. Selain itu, merancang desain ini juga memperdalam rasa penghargaan terhadap peran ibu, serta memberikan kepuasan ketika desain berhasil menyentuh hati dan menjangkau banyak orang melalui media sosial.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Kendala yang dialami penulis dalam pelaksanaan praktik kerja magang ini bisa bervariasi tergantung pada *jobdesk* yang dikerjakan oleh penulis, hal ini meliputi kendala yang terjadi dikarenakan kesalahan penulis yang awalnya masih belum bisa

menyesuaikan adaptasi di lingkungan pekerjaan, mulai dari komunikasi dan kurangnya kesiapan penulis dalam menghadapi *deadline* yang bisa dibilang cukup sibuk dan padat dalam sehari.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala yang dialami oleh penulis dalam melakukan praktik kerja magang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adaptasi dengan lingkungan baru

Dalam hal ini penulis menemukan beberapa kesulitan dalam melakukan adaptasi diantaranya adalah, tidak melakukan *work ethics* yang benar oleh karena itu penulis disaat awal melakukan Kegiatan pekerjaan praktik magang sering mendapat teguran yang dianggap tidak memenuhi standar atau ekspektasi yang diharapkan dalam pekerjaan.

2. Komunikasi di dalam Tim

Untuk hal dalam komunikasi penulis berusaha untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama di dalam tim, dikarenakan penulis masih belum mengenal dan masih bingung tentang pekerjaan yang harus diselesaikan

3. Pengolahan Waktu

Disini penulis masi kesulitan dalam mengolah waktu yang diantaranya mengakibatkan penulis melewatkan dan melakukan keterlambatan dalam melakukan Proyeksi pekerjaan.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa solusi yang digunakan penulis dalam bekerja.

1. Melakukan Bonding dengan partner kerja

Dalam hal ini penulis mulai mendekati diri agar lebih memahami budaya kerja di tempat magang dan juga memperbaiki sifat-sifat yang bertentangan dengan *work ethics* .dengan demikian,penulis dapat menyesuaikan diri dan menghindari kesalahan yang sama.

2. Memperbaiki dan meningkatkan komunikasi

Dalam hal ini penulis belajar untuk lebih memperhatikan dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan yang akan diberikan dan mulai jauh lebih aktif dan fokus dalam pemberian arahan yang diberikan oleh *supervisor* .

3. Meningkatkan pengolahan waktu dengan baik

Dalam tahapan ini penulis belajar tentang pentingnya pengolahan waktu dikarenakan pengolahan waktu di Perkuliahan dibanding dengan dunia kerja sangatlah jauh berbeda,disini penulis menyadari waktu di dalam dunia kerja harus lebih diatur agar lebih disiplin dan efisien untuk perusahaan karena tuntutan pekerjaan yang lebih padat dan *deadline* yang harus dipenuhi. Hal ini menjadi pengalaman berharga bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan manajerial dalam mengelola waktu secara lebih efektif.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA